

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan judul yang dikemukakan yaitu “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MTs Negeri 5 Tulungagung.” Maka pendekatan penelitian ini termasuk dalam pendekatan kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya. “Metodologi Penelitian Kualitatif”, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”⁷⁴ Para peneliti kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, *verstehen* tentang suatu fenomena, kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam *setting* yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh. Peneliti bukan mengumpulkan data sekali jadi atau sekaligus dan kemudian mengolahnya, melainkan tahap demi tahap dan makna disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif, dan holistik.⁷⁵ Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 4

⁷⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 328

yang akan menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan menghasilkan data yang berupa angka-angka.

Penyusunan skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Best dalam buku Sukardi “Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya” mendefinisikan penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.⁷⁶

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga objek penelitian menjadi jelas. Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif diarahkan untuk mendapatkan data terkait Kreativitas Guru Dalam Mengatasi Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Negeri 5 Tulungagung. Data yang ingin didapatkan merupakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, tingkah laku subyek dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya sesuai dengan yang ada dilapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.⁷⁷ Peran peneliti dalam hal ini adalah

⁷⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 157

⁷⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 4

sebagai pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.⁷⁸ Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. karena peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci dan sekaligus sebagai pengumpul data utama. Maka dalam hal ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian di MTs Negeri 5 Tulungagung untuk mencari data yang lengkap dan mendalam.

C. Lokasi Penelitian

Alasan peneliti melakukan penelitian di MTs Negeri 5 Tulungagung ini diantaranya yaitu Madarasah ini memiliki visi dan misi yang baik, memiliki kedisiplinan yang sangat tinggi, memiliki program yang sangat unik dan kreatif, memiliki guru yang kreatif serta siswa-siswa yang berprestasi, fasilitas yang cukup lengkap seperti ruang lab. komputer, musholla, dan perpustakaan, dan tersedia juga fasilitas wifi sebagai sumber belajar berbasis internet.

⁷⁸ Ibid., hal. 310

Peneliti berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti ingin menggali lebih mendalam lagi tentang Kreativitas Guru Dalam Mengatasi Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 5 Tulungagung. Peneliti berpendapat bahwa madrasah tersebut layak untuk diteliti dengan berdasar pada keunikan dan keunggulan yang dimiliki madrasah tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁷⁹ Jadi sumber data menunjukkan asal informasi yang diperoleh secara tepat. Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸⁰

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁸¹

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 129

⁸⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157

⁸¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hal. 91

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran al-qur'an hadits, kepala madrasah, dan peserta didik di MTs Negeri 5 Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁸²

Adapun data sekunder untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang Kreativitas Guru Dalam Mengatasi Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 5 Tulungagung.

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu:⁸³

- a. Person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Orang yang menjadi sumber dalam memberikan data berupa jawaban melalui wawancara dalam penelitian ini adalah

⁸² Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

⁸³ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 129

kepala madrasah, guru al-qur'an hadits, dan juga peserta didik MTs Negeri 5 Tulungagung.

- b. Place yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak. Keduanya merupakan obyek untuk penggunaan metode observasi. Tempat yang dijadikan sebagai sumber data untuk melakukan observasi dalam penelitian ini adalah MTs Negeri 5 Tulungagung
- c. Paper (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini maka "paper" bukan terbatas hanya pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata "paper" dalam bahasa Inggris, tetapi dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar, dan sebagainya, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran dan juga foto-foto kegiatan pembelajaran al-qur'an hadits di MTs Negeri 5 Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸⁴

⁸⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 308

Maka, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan “Kreativitas Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 5 Tulungagung” ini. Maka, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut biasanya berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil kepegawaian yang sedang rapat, dsb. Observasi dapat dilakukan secara pasrtisipatif maupun non-parsitipatif.⁸⁵ Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸⁶

Observasi yang dilakukan oleh peneliti ini adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian, sehingga akan mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh terkait kreativitas guru dalam mengatasi rendahnya

⁸⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 220

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 145

motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Negeri 5 tulungagung.

2. Wawancara

Menurut Setyadin dalam buku Imam Gunawan menjelaskan bahwa wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.⁸⁷ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸⁸ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.⁸⁹

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, wawancara terbuka dan, wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering jga disebut wawancara baku, yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.⁹⁰

⁸⁷ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 160

⁸⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186

⁸⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 194

⁹⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur untuk memperoleh data yang diperlukan. Wawancara tak terstruktur mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden. Wawancara tak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.⁹¹

Peneliti dalam pengumpulan data melalui wawancara ini ingin menggali informasi yang terkait dengan kreativitas guru dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Negeri 5 tulungagung. Jadi peneliti akan mewawancarai kepala madrasah, guru Al-Qur'an Hadits, dan peserta didik MTs Negeri 5 Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang

⁹¹ *Ibid.*, hal. 181

berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹²

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperlukan guru menunjang hasil penelitian berupa foto-foto tentang kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran, kreativitas guru dalam menggunakan sumber pembelajaran, dan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran dan juga dokumentasi yang berasal dari sekolah berupa profil sekolah, visi misi, dan tujuan MTs Negeri 5 Tulungagung, data guru, dan data peserta didik serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹³

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 329

⁹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada, 2003), hal. 244

Tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.⁹⁴

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat data yang penting yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada para informan.

2. Penyajian Data

Penyajian data berarti mendisplay/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dsb. Penyajian data sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.⁹⁵ Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁹⁶

⁹⁴ Gunawan, *Metodologi Penelitian...*, hal. 211

⁹⁵ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hal. 152

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 341

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada deskripsi data dan temuan hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹⁷

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan berdemoman pada kajian penelitian.⁹⁸ Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menjaga kualitas data agar tetap valid. Ada empat kriteria yang digunakan untuk meyakinkan

⁹⁷ *Ibid.*, hal. 345

⁹⁸ Gunawan, *Metodologi Penelitian...*, hal. 212

bahwa data yang diperoleh di lapangan benar-benar akurat dan dapat dipercaya. Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah:

1. Kepercayaan (*Kreadibility*)

Kreadilitas yaitu menggantikan istilah validitas internal dari nonkualitatif.⁹⁹ Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik perpanjangan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat.

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁰⁰ Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁰¹

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang

⁹⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hal. 71.

¹⁰⁰ J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327.

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.330.

berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dengan triangulasi ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu pandang, sehingga kebenaran data bisa lebih diterima.

c. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini merupakan suatu teknik mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman rekan-rekan sejawat.¹⁰² Pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.¹⁰³

Peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan dengan melalui teknik ini rekan-rekan sejawat dapat memberi masukan atau pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya.

2. Keteralihan (*transferability*)

Kriteria yang kedua ini berbeda dengan validitas internal dari nonkualitatif, konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu

¹⁰² Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 332

¹⁰³ *Ibid.*, hal. 334

penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks populasi yang sama yang diperoleh atas sampel.¹⁰⁴ Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.¹⁰⁵

3. Kebergantungan (*dependability*)

Suatu penelitian yang vreltabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data, maka data tersebut tidak reliabel atau dependable. Untuk itu pengujian dependability dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁰⁶

Peneliti dalam melakukan penelitian yaitu mulai menentukan terlebih dahulu masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, serta melakukan analisis data, kemudian melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

¹⁰⁴ *Ibid.*, hal. 173.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 376-377.

¹⁰⁶ *Ibid.*, hal. 377.

4. Kepastian (*confirmability*)

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹⁰⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian terdiri dari: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.¹⁰⁸

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengajukan judul proposal penelitian, setelah judul disetujui oleh dosen, selanjutnya mengajukan suratpermohonan ijin penelitian kepada jurusan untuk diserahkan ke lembaga sekolah yang dijadikan objek penelitian dan melaksanakan survey lapangan untuk persiapan penelitian. Apabila tahap pra-lapangan sudah berhasil dilaksanakan peneliti melanjutkan tahap berikutnya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan

¹⁰⁷ *Ibid.*, hal. 377-378

¹⁰⁸ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: elkaf, 2006), hal. 169

metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti terjun secara langsung di lokasi penelitian yakni MTs Negeri 5 Tulungagung. Setelah data yang diperoleh mencukupi, kemudian dilanjutkan pada tahap pengolahan data dan pengumpulan hasil penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.